

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP
ORAL HYGIENE PADA ORGANISASI GENERASI
MUDA NIAS DI PADANG BULAN
KECAMATAN MEDAN BARU



SULASTRI ZILIWU
P07525017041

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP
ORAL HYGIENE PADA ORGANISASI GENERASI
MUDA NIAS DI PADANG BULAN
KECAMATAN MEDAN BARU

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



SULASTRI ZILIWU
P07525017041

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KTI : Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru

NAMA : Sulastri Ziliwu

NIM : P07525017041

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 05 Juli 2018

**Menyetujui,
Ketua Penguji**

**Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001**

**Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KTI : Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru

NAMA : Sulastri Ziliwu

NIM : P07525017041

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan 2020

Penguji I

Penguji II

**Hj. Asmawati SKM, M.Si
NIP. 196006031980032001**

**drg. Aminah Br. Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003**

Ketua Penguji

**Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001**

**Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001**

PERNYATAAN

GAMBARAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP ORAL HYGIENE PADA ORGANISASI GENERASI MUDA NIAS DI PADANG BULAN KECAMATAN MEDAN BARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

Sulastri Ziliwu
P07525017041

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, APRIL 2020**

Sulastri Ziliwu

Overview of Sociodemographic Factors on Oral Hygiene in Youth Generation of Nias Organizations in Padang Bulan, Medan Baru Sub District.

viii + 20 pages, 3 tables, 10 attachments

Abstract

Dental and oral hygiene is very important as an indicator of health. Impaired dental and oral hygiene can result in a decrease in individual health function. sociodemographic factors (age, sex, and level of education) contribute to oral and dental health both directly and indirectly, making sociodemographic factors a factor that needs attention in oral and dental hygiene.

The research conducted was a descriptive study with a survey method, the Nias Young Generation Organization in Padang Bulan, Medan Baru sub district. The population of 30 people with a total sample of 30 people, by direct examination, by measuring oral and dental hygiene using the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S).

Based on the results of the study it can be concluded that, in the Nias Young Generation Organization in Padang Bulan, Medan Baru Subdistrict showed OHI-S criteria were better in the age group ≥ 21 years ofin male gender. On the OHI-S criterion ≥ 21 .

The conclusion that with a high level of education can affect one's dental and oral hygiene, on sociodemographic factors affecting a person's oral Hygiene.

Keywords : Sociodemographic Factors Against Oral Hygiene

References : 18 (2000-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, April 2020**

Sulastri Ziliwu

**Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi
Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru.**

viii + 20 Halaman, 3 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Kebersihan gigi dan mulut sangat penting sebagai salah satu indikator kesehatan. Kebersihan gigi dan mulut yang terganggu dapat mengakibatkan penurunan fungsi kesehatan individu. Gangguan kebersihan gigi dan mulut dapat disebabkan oleh kebiasaan menggosok gigi yang tidak teratur, frekuensi menyikat gigi yang belum tepat, adanya sisakanan dan kalkulus yang melekat pada gigi. faktor sosiodemografi (umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) berpengaruh bagi kesehatan gigi dan mulut baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga membuat faktor sosiodemografi menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam kebersihan gigi dan mulut.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru. Populasi berjumlah 30 orang dengan sampel mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel dengan jumlah 30 orang, dengan melakukan pemeriksaan langsung dengan mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru kriteria OHI-S baik lebih besar pada kelompok umur ≥ 21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 4 orang (13,3%) dan perempuan 3 orang (10%). Dengan tingkat pendidikan D3, 3 orang (10%) dan S1, 4 orang (13,3%) . Pada kriteria OHI-S Sedang berusia < 21 tahun 8 orang (26,7%) Laki-laki dan Perempuan 10 orang (10,3%) dengan Tingkat Pendidikan 12 orang 9 (40%) SMA, 2 orang (6,7%) D3 dan 4 orang (13,3%) yang S1 terdapat juga kriteria OHI-S Buruk ditemukan pada umur < 21 tahun sebanyak 5 orang (16,7%) berjenis kelamin Laki-laki dengan tingkat pendidikan SMA.

Kata Kunci : Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene

Daftar Bacaan : 18 (2002-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memungkinkan penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Ibu Manta Rosma, SPd, M.Si selaku dosen pembimbing KTI saya yang telah banyak memberikan saran dan masukan dengan penuh kesabaran serta meluangkan waktu membimbing penulis hingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku penguji I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Aminah Br. Saragih, M.Kes. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah mendidik dan memberikan ilmu nya kepada penulis.
6. Ketua Oraganisasi Generasi Muda Nias beserta anggota Oraganisasi Generasi Muda Nias yang telah memberi izin dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kedua Orangtuaku yang luar biasa Ayah Ibezatulo Ziliwu dan Ibu Sameria Zega untuk setiap doa, dukungan, cinta dan kasih sayang untuk penulis selama ini.
8. Kakakku sayang Betri ziliwu, abangku safrizal Ziliwu, Julianto Ziliwu, adikku Imelda Nurjana Ziliwu yang juga selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

9. Untuk Kakak Agnes Kristiana lowolo, AM.KG, Felix Waruwu A.Md, Sunday E.P.Gulo, Marlin Saputri, yang juga memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Untuk sahabatku Diajeng Adlini dan seluruh teman-teman Mahasiswa dan Adik-adik Tk. 1 dan 2 Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terkhususnya bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Medan, April 2020

Penulis

Sulastri Ziliwu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Oral Hygiene	4
A.1. Pengertian Oral Hygiene	4
A.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut	4
A.3. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	5
A.4. Indikator Kebersihan Gigi dan Mulut	5
B. Gigi <i>Index</i> Penilaian <i>OHI-S</i>	6
C. Faktor Yang Berhubungan Dengan Oral Hygiene	8
C.1. Pengertian Sosiodemografi	8
C.2. Faktor-Faktor Sosiodemografi	9
D. Kerangka Konsep	9
E. Defenisi Operasional	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis dan Desain Penelitian	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
B.1. Lokasi Penelitian	11
B.2. Waktu Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel Penelitian	11
C.1. Populasi Penelitian	11
C.2. Sampel	11
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	12
D.1. Jenis data	12
D.2. Cara pengumpulan data	12
E. Pengolahan dan Analisa Data	13
E.1. Pengolahan Data	13
E.2. Analisa Data	13

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	14
B. Pembahasan	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
Daftar Pustaka	20
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Distribusi Frekuensi Faktor Sosiodemografi, Umur Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru Tahun 2020	14
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Oral hygiene (OHI-S) Organisasi Generasi Muda Nias di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru.....	14
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Gambaran Faktor Sosiodemografi Umur, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap <i>Oral Hygiene</i> (OHI-S) Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan,Kecamatan Medan Baru	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Pemeriksaan
- Lampiran 2. Informed Consent
- Lampiran 3. Etical Clereance
- Lampiran 4. Surat Pengantar Melakukan Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balasan Melakukan Penelitian
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Daftar Konsultasi
- Lampiran 8. Jadwal Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 10. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang kesehatan No. 36 tahun 2009, tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang terintegrasi dari kesehatan secara keseluruhan, sehingga perihal kesehatan gigi dan mulut perlu dibudayakan diseluruh lingkungan keluarga dan masyarakat. Namun, saat ini kesadaran masyarakat indonesia akan pentingnya memiliki kualitas gigi dan mulut masih kurang yang dapat menyebabkan penyakit jaringan keras gigi. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya didalam meningkatkan kesehatan gigi, peran rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia, secara umum seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulutnya dan giginya. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Gultom, 2009) .

Berdasarkan data Riskesdas 2018 mencatat porposisi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6 persen penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Di antara mereka, terdapat 10,2% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis gigi, persentase yang mempunyai masalah gigi dan mulut pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 38,1%. Data gigi rusak/ berlubang/ sakit daerah Sumatera Utara sebesar 43,61% (Riskesdas, 2018).

kesehatan gigi dan mulut yang belum tepat sasaran disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya perencanaan program yang kurang memperhatikan faktor sosiodemografi dalam masyarakat. Faktor-faktor sosiodemografi menurut Lembaga Demografi FE UI,2007 (usia,jenis kelamin, tingkat pendidikan, dll). faktor-faktor tersebut berpengaruh kebersihan gigi dan mulut secara langsung maupun tidak langsung terhadap terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Pada tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulutnya, seseorang yang pendidikannya rendah mempunyai pengetahuan yang kurang dalam memelihara

kebersihan gigi dan mulutnya, Orang yang memiliki pendidikan tinggi akan mampu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya lebih tinggi karena mereka lebih memperhatikan kondisi mulutnya.

Kebersihan gigi dan mulut juga merupakan faktor yang penting bagi kesehatan gigi dan mulut agar bebas dari penyakit, oleh karena itu kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dan dipelihara supaya tercipta kesehatan yang optimal. Kebersihan rongga mulut dapat ditentukan dengan cara pengukuran status kebersihan mulut. Menurut Green dan Vermillion untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut adalah dengan mempergunakan suatu indeks yang disebut dengan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). OHI-S adalah angka yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan gigi dan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Nilai dari OHI-S ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan antara debris indeks dan kalkulus indeks.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Fatmala, Laras Ani., Sari Kusumadewi., dan Komang Ayu Kartika Sari) pada mahasiswa kesehatan kedokteran gigi dan non kesehatan sastra inggris di Universitas Udayana Bali dengan hasil penelitian. Berdasarkan Karakteristik sosiodemografi, proporsi responden di Kedokteran Gigi dengan perilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut lebih besar pada yang berusia 21 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan Karakteristik sosiodemografi, proporsi responden di Sastra Inggris dengan perilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut lebih besar pada yang berusia <21 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Proporsi responden di kedua kelompok dengan OHI-S baik lebih besar pada yang berperilaku baik dibandingkan dengan yang berperilaku buruk.

Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan pemeriksaan status *oral hygiene* dengan menggunakan *Oral Hygiene Indeks - Simplified* (OHI-S) yang diperoleh dengan menjumlahkan debris index dan kalkulus index yang mana penilaian OHI-S adalah ada tidaknya debris dan kalkulus pada permukaan gigi (Pintauli, 2012).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa/i organisasi generasi muda Nias 6 orang diantaranya mengalami masalah gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran faktor sosiodemografi terhadap oral hygiene pada

mahasiswa Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor sosiodemografi terhadap oral hygiene pada organisasi generasi muda Nias di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor sosiodemografi berdasarkan usia dan jenis kelamin pada Anggota Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.
2. untuk mengetahui faktor sosiodemografi berdasarkan tingkat pendidikan pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.
3. untuk mengetahui oral hygiene/ kebersihan gigi dan mulut berdasarkan OHI-S pada Anggota Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.
4. Untuk Mengetahui Rata-Rata Oral Hygiene (OHI-S) Anggota Organisasi Generasi Muda Nias

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi Organisasi Generasi Muda Nias untuk memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anggotanya.
2. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa kesehatan gigi Politeknik Kesehatan Medan.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan masukan bagi peneliti lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Oral Hygiene

A.1 Pengertian Oral Hygiene

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu pemeliharaan kebersihan struktur gigi dan mulut melalui sikat gigi, stimulasi jaringan, dan prosedur lain yang berfungsi untuk mempertahankan gigi dan kesehatan mulut (Dorlan, 2002). Kebersihan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejateraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi berbicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri. Gangguan kebersihan gigi dan mulut akan berdampak pada kinerja seseorang (Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010).

Rongga mulut adalah bagian tubuh yang langsung bersinggung dengan makanan dan minuman yang masuk kedalam tubuh, rongga mulut termasuk gigi dan lidah rentan terserang penyakit. Sayangnya, banyak orang yang tidak peduli akan kesehatan gigi dan mulut, padahal kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh terhadap kesehatan organ tubuh yang lain. Gigi merupakan jaringan tubuh yang paling keras dibanding yang lainnya. Strukturnya berlapis-lapis mulai dari email yang amat keras, dentin, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh saraf, dan bagian lain yang memperkokoh gigi. Namun demikian, gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan (Kusumawardani, 2011).

A.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu:

a. Menyikat gigi

1) Pengertian menyikat gigi

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), mengatakan bahwa menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak.

2) Frekuensi menyikat gigi

Menurut Manson (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010), menyikat gigi sebaiknya dua kali sehari yaitu pagi setelah makan pagi dan malam sebelum tidur.

b. Jenis makanan

- 1) Makanan yang bersifat membersihkan gigi, yaitu makanan yang berserat dan berair seperti : buah-buahan dan sayur-sayuran.
- 2) Sebaliknya makanan yang dapat merusak gigi yaitu makanan yang manis dan mudah melekat pada gigi seperti : coklat, permen, biskuit, dll

c. Merokok

Merokok mempunyai dampak yang besar bagi kebersihan gigi dan mulut antara lain pewarnaan pada gigi (*stain*). Pewarnaan pada gigi (*stain*). Rokok mengandung tar dan nikotin yang dapat mengendap di permukaan gigi dan menimbulkan pewarnaan coklat kehitam-hitaman. Pewarnaan ini tidak bisa dihilangkan dengan menyikat gigi biasa sehingga menjadi masalah estetika (mengganggu penampilan).

2) Karang gigi (*calculus*)

Plak yang menumpuk pada gigi, jika tidak dilakukan pengendalian plak, maka timbunan bakteri di dalam plak akan semakin banyak dan plak mengalami penambahan massa, kemudian berlanjut dengan pengerasan yang disebut dengan karang gigi (*calculus*). Karang gigi berwarna kuning kecoklat hingga kehitaman dan berbau. Karang gigi tidak bisa dihilangkan dengan menyikat gigi biasa.

A.3. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), kesehatan gigi adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang setinggi-tingginya, sehingga mereka mampu mengatasi masalah kesehatan. Menurut Aziz (2004) tujuan memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menghindari penyakit gigi dan mulut yang bisa menjadi pusat infeksi. Di dalam rongga mulut sering terjadi penyakit seperti karies, karang gigi, gingivitis, periodontitis, abses dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan penyakit tersebut, diperlukan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut.

A.4. Indikator Kebersihan Gigi dan Mulut

Menurut Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Indikator yang biasa digunakan mengukur tingkat kebersihan mulut seseorang atau masyarakat adalah menggunakan indeks Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) dari Green and Vermillion. Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang, Green and Vermillion memilih enam permukaan gigi tertentu yang cukup mewakili bagian depan maupun bagian belakang dari seluruh pemeriksaan gigi yang ada dalam rongga mulut. Gigi yang diperiksa ada enam dengan perincian yang telah ditentukan sebelumnya, dua gigi diperiksa permukaan bukal (bagian pipi) yaitu gigi molar pertama kanan atas dan gigi molar pertama kiri atas, pada bagian labial (bagian depan) yaitu insisivus pertama kanan atas dan insisivus pertama kiri bawah. Dua gigi diperiksa pada permukaan lingualnya (bagian lidah) Molar pertama kiri bawah dan molar pertama kanan bawah. Permukaan yang diperiksa adalah permukaan gigi yang jelas terlihat dalam mulut, yaitu permukaan klinis bukan permukaan anatomis.

B. Gigi Index Penilaian OHI-S

Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi tersebut, yaitu :

- a. Untuk rahang atas yang diperiksa :
 - 1) Gigi molar pertama kanan atas pada permukaan bukal.
 - 2) Gigi insisivus pertama kanan atas pada permukaan labial.
 - 3) Gigi molar pertama kiri atas pada permukaan bukal.
- b. Untuk rahang bawah yang diperiksa :
 - 1) Gigi molar pertama kiri bawah permukaan lingual.
 - 2) Gigi insisivus pertama kiri bawah pada permukaan labial.
 - 3) Gigi molar pertama kanan bawah pada permukaan lingual.

Jika gigi indeks pada suatu bagian atau segmen tidak ada, lakukan pengganti gigi tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika gigi molar atau geraham pertama tidak ada, atau geraham pertama tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi molar kedua, jika gigi molar kedua tidak ada penilaian dilakukan pada gigi molar ketiga akan tetapi jika gigi molar

pertama, kedua dan ketiga tidak ada maka tidak ada penilaian untuk segmen tersebut.

2. Jika gigi insisifus pertama kanan atas tidak ada, dapat diganti oleh gigi insisifu pertama kiri atas dan jika gigi insisifus pertama kiri atas tidak ada, dapat diganti dengan insisifus pertama kanan bawah, akan tetapi jika gigi insisifu pertama kiri dan kanan tidak ada, maka tidak ada penilaian untuk segmen tersebut.
3. Gigi indeks dianggap tidak ada pada keadaan – keadaan seperti : gigi hilang karena dicabut, gigi yang merupakan sisa akar, gigi yang merupakan mahkota jaket, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari 1/2 bagiannya akibat lubang gigi maupun patah gigi atau fraktur, gigi yang tumbuhnya belum mencapai 1/2 tinggi mahkota gigi.
4. Penilaian dapat dilakukan jika minimal ada dua gigi indeks yang dapat diperiksa.
5. Kriteria Penilaian *OHI-S*, kriteria penilaian kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) seseorang dapat dilihat dari adanya debris dan kalkulus pada permukaan gigi.

Untuk menentukan kriteria penilaian debris atau penilaian *OHI-S*, maka dipakai *debris score* dan *calculus score*.

Kriteria Penilaian Pemeriksaan Debris

No	Kriteria	Nilai
1.	Pada permukaan gigi yang terlihat, tidak ada debris atau pewarnaan <i>ekstrinsik</i> .	0
2.	a. Pada permukaan gigi yang terlihat, pada debris lunak yang menutupi permukaan gigi seluas 1/3. b. Pada permukaan gigi yang terlihat tidak ada debris lunak tetapi ada pewarnaan ekstrinsik yang menutupi permukaan gigi.	1
3.	Pada permukaan gigi yang terlihat pada debris lunak yang menutupi permukaan tersebut seluas lebih dari 1/3 permukaan gigi, tetapi kurang dari 2/3 permukaan gigi.	2
4.	Pada permukaan gigi yang terlihat ada debris yang menutupi permukaan tersebut seluas lebih 2/3 permukaan atau seluruh permukaan gigi.	3

$$\text{Debris Index} = \frac{\text{Jumlah penilaian debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Dalam pemeriksaan *calculus* kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Pemeriksaan Kalkulus

No	Kriteria	Nilai
1.	Tidak ada karang gigi	0
2.	terlihat ada karang gigi <i>supragingival</i> menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.	1
3.	a. Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi <i>supragingiva</i> menutupi permukaan gigi lebih dari 1/3 atau kurang dari 2/3 permukaan gigi. b. Sekitar <i>cervikal</i> gigi terdapat bercak-bercak kalkulus <i>subgingiva</i> .	2
4.	a. Pada permukaan gigi yang terlihat adanya karang gigi <i>supragingival</i> menutupi permukaan gigi dari 2/3 nya atau seluruh permukaan gigi. b. Pada permukaan gigi ada karang gigi <i>subgingival</i> yang menutupi dan melingkari seluruh <i>cervikal</i> (<i>A. Continuous Band of Subgingival Calculus</i>).	3

Calculus index = $\frac{\text{Jumlah penilaian calculus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$

Menurut greene and vermilion,1964. Penilaian *debris score* dan *calculus score* adalah sebagai berikut :

- a. Baik (*good*), apabila nilai berada diantara 0-0,6.
- b. Sedang (*fair*), apabila nilai berada diantara 0,7-1,8.
- c. Buruk (*poor*), apabila nilai berada diantara 1,9-3,0.

Penilaian *OHI-S* adalah sebagai berikut :

- a. Baik (*good*), apabila nilai berada diantara 0-1,2.
- b. Sedang (*fair*), apabila nilai berada diantara 1,3-3,0.
- c. Buruk (*poor*), apabila nilai berada diantara 3,1-6,0.

OHI-S atau *Oral Hygiene Index Simplified* merupakan hasil penjumlahan *Debris Index (DI)* dan *Calculus Index (CI)*.

Rumus *OHI-S* = $\text{Debris Index} + \text{Calculus Index}$

Atau

$$OHI-S = DI + CI$$

C. Faktor Yang Berhubungan Dengan Oral Hygiene

C.1. Pengertian Sosiodemografi

Sosiodemografi berasal dari dua kata yaitu sosio yang berarti kawan, yang dapat diartikan sebagai suatu hal yang berhubungan dengan masyarakat. Demografi adalah ilmu yang mempelajari persoalan dan keadaan perubahan-perubahan penduduk yang berhubungan dengan komponen-komponen perubahan tersebut seperti kelahiran, kematian, migrasi, sehingga menghasilkan

suatu keadaan dan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin (Lembaga Demografi FE UI, 2007).

Sosiodemografi adalah suatu ilmu yang mempelajari struktur dan proses penduduk di suatu wilayah yang perubahan strukturnya dipengaruhi juga oleh proses-proses sosial dan perubahan sosial masyarakat didalamnya.

C.2. Faktor-Faktor Sosiodemografi

a) Faktor Sosiodemografi berdasarkan umur dan jenis kelamin

Umur dan jenis kelamin merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur ini mempunyai pengaruh penting baik terhadap tingkah laku demografi maupun sosial ekonomi (Lembaga Demografi FE UI, 2007).

Usia dan jenis kelamin dapat menjadi faktor yang memengaruhi terjadinya penyakit gigi dan mulut yaitu karies gigi, pada usia 14-20 tahun terjadi perubahan hormonal yang dapat menimbulkan pembengkakan gusi, sehingga kebersihan gigi dan mulut kurang terjaga. Hal ini yang menyebabkan presentase karies menjadi lebih tinggi (Tarigan, Rasinta, 2013).

b) faktor sosiodemografi berdasarkan pendidikan

(Lembaga Demografi FE UI, 2007) Karakteristik penduduk menurut tingkat pendidikan, tercermin pada :

1. Kepandaian membaca dan menulis
2. Tingkat pendidikan yang ditamatkan.

Yang dimaksud dengan "tamat" adalah mereka yang meninggalkan sekolah setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi sampai akhir dengan mendapat tanda tamat atau ijazah.

Menurut Notoatmodjo (2003), tingkat pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Pendidikan akan memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Jenjang pendidikan memegang peranan cukup penting dalam kesehatan masyarakat. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi lebih berorientasi pada tindakan preventif, mengetahui lebih banyak tentang masalah kesehatan dan memiliki status kesehatan yang lebih baik.

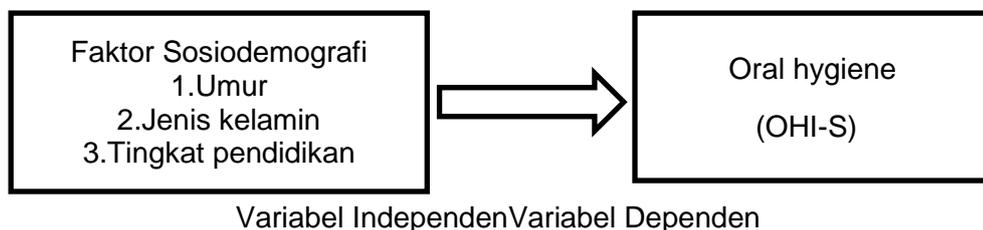
Pada tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulutnya, seseorang yang pendidikannya rendah

mempunyai pengetahuan yang kurang dalam memelihara kebersihan gigi dan mulutnya, Orang yang memiliki pendidikan tinggi akan mampu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya lebih tinggi karena mereka lebih memperhatikan kondisi mulutnya (Basuni,dkk, 2014).

D. Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan variable yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Konsep tidak dapat diamati langsung, agar dapat diamati dan dapat diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Dari variabel itulah konsep dapat diamati dan diukur.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai atau memiliki nilai yang berbeda dan dapat diukur. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).



E. Defenisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan terhadap variabel dan istilah yang kan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Dalam mencapai tujuan, penelitian penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Faktor sosiodemografi berdasarkan umur,jenis kelamin.
2. Faktor sosiodemografi berdasarkan Tingkat pendidikan
3. Index OHI-S angka untuk menilai status kebersihan gigi responden.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei melakukan pemeriksaan langsung pada rongga mulut dengan tujuan untuk mendapatkan Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekretariat organisasi generasi muda nias padang bulan kecamatan Medan Baru.

B.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan januari sampai bulan April 2020.

C. Populasi dan Sampel

C.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Organisasi Generasi Muda Nias di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru yang berjumlah 30 Orang.

C.2. Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek besar lebih dari 100 orang dapat menggunakan sampel, menurut sampel diambil antara 10% -15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.

Berdasarkan dokumen dari sekretariat Organisasi Generasi Muda Nias dengan jumlah anggota sekretariat 30 orang, dengan demikian peneliti mengambil secara keseluruhan populasi menjadi sampel atau dengan menggunakan total sampling.

D. Jenis dan cara pengumpulan data

D.1 Jenis data

a) Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan langsung pada rongga mulut untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut responden.

b) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sekretariat Organisasi Generasi Muda Nias yang berada di sekretariat Organisasi Generasi Muda Nias di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru yang akan menjadi sampel.

D.2 Cara pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti dibantu oleh 2 orang rekan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi, untuk mempermudah pengambilan data dan efisiensi waktu.

Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perkenalan dengan responden.
2. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
3. Memberikan informed consent kepada responden dan menjelaskan tujuan penggunaan informed consent .
4. Melakukan pemeriksaan langsung pada rongga mulut responden untuk mengetahui index kebersihan gigi dan mulutnya.
5. Pemeriksaan dilakukan pada gigi 16,11,26,36,31 dan 46. Untuk gigi 16,26, diperiksa pada bagian bukal, gigi 11,31 diperiksa pada bagian labial dan gigi 36 dan 46 diperiksa pada bagian lingual.

Persiapan alat dan bahan

Alat :

1. Alat diagnosa (kaca mulut, sonde, eskavator, pinset)
2. Nierbekken
3. Handuk putih
4. Baskom
5. Brush alat
6. Formulir pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)
7. Informed consent
8. Alat tulis

Bahan :

1. Hand scoen
2. Masker
3. Air
4. Dettol cair
5. Tissue

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi melalui tahap :

1. Editing

Memeriksa kelengkapan data sampel yang sudah diisi. Hal ini dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung kegiatan yang sudah dilakukan.

2. Coding

Melakukan pengkodean data untuk memudahkan pengolahan data.

4. Tabulating

Tabulating dilakukan setelah editing, coding selesai. Dalam tabulating, data dikelompokkan dalam tabel menurut sifat-sifat tertentu. Penyusunan data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisa data, pengolahan data dan pengambilan keputusan.

E.2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara manual untuk memberikan informasi mengenai gambaran faktor sosiodemografi terhadap Oral Hygiene Pada Anggota Organisasi Generasi Muda Nias Kecamatan Medan Baru.

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian gambaran faktor sosiodemografi terhadap *Oral Hygiene* pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Table.1

Distribusi Frekuensi Faktor Sosiodemografi, Umur Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru

Umur	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan		
	L (n) (%)	P (n) (%)	SMA (n) (%)	D3 (n) (%)	S1 (n) (%)
<21 tahun	9 (30%)	4 (13,3%)	13 (43,3%)	0	0
≥21 tahun	8 (26,7)	9 (30%)	5 (16,7%)	5 (16,7%)	7 (23,3%)
Total	30 (100%)		30 (100%)		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa kelompok umur yang paling banyak pada Organisasi Generasi Muda Nias yang berumur ≥ 21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 8 orang (26,7%) dan perempuan 9 orang (30%) sedangkan pada umur <21 tahun ada 9 orang (30%) laki-laki dan 4 orang (13,3%) perempuan. Pada tingkat pendidikan Yang paling banyak pada kelompok SMA sebanyak 18(60%), 5 orang (16,7%) D3 dan 7 orang (23,3%) S1.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Oral hygiene (OHI-S) Organisasi Generasi Muda Nias di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru

Kriteria OHI-S	Jumlah (n)	Rata-rata	Persentase
Baik	7	0,2	23,3%
Sedang	18	0,6	60%
buruk	5	0,1	16,7
total	30	0,9	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas, diketahui bahwa rata-rata Anggota Organisasi Generasi Muda Nias di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru. Berada pada Kriteria Sedang dengan jumlah 18 Orang dengan rata-rata (0,6) dengan persentase mencapai (60%) dan Kategori Baik dengan jumlah 7 orang

dengan rata-rata (0,2) dengan persentase (23,3%) dan Kategori Buruk dengan jumlah 5 orang rata-rata O-HIS (0,1) dengan persentase (16,7%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Gambaran Faktor Sosiodemografi Umur, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap *Oral Hygiene* (OHI-S) Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru

Kriteria OHI-S	Umur		Jenis Kelamin		Tingkat pendidikan		
	<21 (n) (%)	≥21(n) (%)	L (n) (%)	P (n) (%)	SMA (n) (%)	D3 (n) (%)	S1(n) (%)
Baik	0	7 (23,3%)	4 (13,3 %)	3 (10%)	0	3 (10%)	4 (13,3%)
Sedang	8 (26,7%)	10 (33,3%)	8 (26,6%)	10 (33,3%)	12 (40%)	2(6,7%)	4 (13,3%)
Buruk	5 (16,7%)	0	5 (16,7%)	0	5 (16,7%)	0	0
Jumlah	13 (43,4%)	17 (56,7%)	17 (56,7%)	13 (43,4%)	17 (56,7%)	5 (16,7%)	8 (26,7%)
Total	30(100%)		30(100%)		30(100%)		

Berdasarkan tabel distribus frekuensi diatas diketahui bahwa, kriteria OHI-S baik lebih besar pada kelompok umur ≥ 21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 4 orang (13,3%) dan perempuan 3 orang (10%). Dengan tingkat pendidikan D3, 3 orang (10%) dan S1, 4 orang (13,3%) . Pada kriteria OHI-S Sedang berusia <21 tahun 8 orang (26,7%) Laki-laki dan Perempuan 10 orang (10,3%) dengan Tingkat Pendidikan 12 orang 9 (40%) SMA , 2 orang (6,7%) D3 dan 4 orang (13,3%) yang S1 terdapat juga kriteria OHI-S Buruk ditemukan pada umur <21 tahun sebanyak 5 orang (16,7%) berjenis kelamin Laki-laki dengan tingkat pendidikan SMA.

B. Pembahasan

Penelitian tentang Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap *Oral Hygiene* Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru dengan jumlah sampel sebanyak 30 dan dilakukan pada bulan februari sampai maret 2020. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sampel penelitian berdasarkan faktor sosiodemografi, umur paling banyak pada umur ≥ 21 tahun sebesar 17 orang (56,6%). Berdasarkan jenis kelamin sampel penelitian yang paling banyak adalah laki-laki dengan jumlah 17 orang (56,7%). Pada tingkat pendidikan sampel penelitian terbanyak terdapat pada kelompok

SMA dengan 18 orang (60%) dan yang paling sedikit berada pada tingkat pendidikan D3 dengan jumlah 5 orang (16,7%). Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu pemeliharaan kebersihan struktur gigi dan mulut melalui sikat gigi, stimulasi jaringan, dan prosedur lain yang berfungsi untuk mempertahankan gigi dan kesehatan mulut. Indikator kesehatan gigi dan mulut yang biasa digunakan mengukur tingkat kebersihan mulut seseorang atau masyarakat menggunakan indeks *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) dengan melakukan penilaian pada skor debris dan skor kalkulus dalam menentukan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 orang hanya 7 orang dengan kategori baik (23,3%) hal ini didasari pada pemeriksaan langsung pada rongga mulut dengan menilai skor debris dan skor kalkulus. Pada pemeriksaan OHI-S terbanyak terdapat pada kategori sedang sebanyak 18 orang (60%) dan terdapat kategori buruk 5 orang (16,7%).

Mengukur tingkat kebersihan mulut seseorang atau masyarakat menggunakan indeks *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) dengan melakukan penilaian pada skor debris dan skor kalkulus dalam menentukan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 orang hanya 7 orang dengan kategori baik (23,3%) hal ini didasari pada pemeriksaan langsung pada rongga mulut dengan menilai skor debris dan skor kalkulus. Pada pemeriksaan OHI-S terbanyak terdapat pada kategori sedang sebanyak 18 orang (60%) dan terdapat kategori buruk 5 orang (16,7%).

Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut antara lain Menyikat gigi yang Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), mengatakan bahwa menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak. Frekuensi menyikat gigi menyikat gigi sebaiknya dua kali sehari yaitu pagi setelah makan pagi dan malam sebelum tidur. Karang gigi (*calculus*) Plak yang menumpuk pada gigi, jika tidak dilakukan pengendalian plak, maka timbunan bakteri di dalam plak akan semakin banyak dan plak mengalami penambahan massa, kemudian berlanjut dengan pengerasan yang disebut dengan karang gigi (*calculus*). Karang gigi berwarna kuning kecoklat hingga kehitaman dan berbau. Karang gigi tidak bisa dihilangkan dengan menyikat gigi biasa.

pada hasil penelitian yang dilakukan masih terdapat kriteria OHI-S Buruk sebanyak 5 orang (16,7%) berumur <21 tahun dengan jenis kelamin Laki-laki dan tingkat Pendidikan SMA hal ini terjadi karna masih belum mengerti tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang masih belum tepat dan waktu menyikat gigi yang tidak sesuai sebagai mana mestinya. sedangkan pada Kriteria OHI-S Baik terdapat 7 orang (23,3%) berumur \geq 21 tahun dengan jenis kelamin Laki-laki 4 orang (13,3%) dan perempuan 3 orang (10%) dengan tingkat pendidikan D3 3 orang (10%) dan S1 4 orang (13,3%). Dimana Hal ini sesuai Menurut Notoatmodjo (2003), tingkat pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Pendidikan akan memberikan pengetahuan sehingga terjadiperubahan perilaku positif yang meningkat. Jenjang pendidikan memegang peranan cukup penting dalam kesehatan masyarakat. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi lebih berorientasi pada tindakan preventif, mengetahui lebih banyak tentang masalah kesehatan dan memiliki status kesehatan yang lebih baik.

Pada Faktor Sosiodemografi Umur Dan Jenis Kelamin merupakan karakteristik penduduk yang pokok mempunyai pengaruh penting baik terhadap tingkah laku demografi maupun sosial ekonomi (Lembaga Demografi FE UI,2007) hal ini sangat mempengaruhi tindakan seseorang dalam menentukan kebersihan gigi dan mulutnya. Dari hasil penelitian terdapatnya 5 orang (15,7%) Laki-laki yang memiliki Kriteria OHI-S yang Buruk dari pada Perempuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran faktor sosiodemografi terhadap oral hygiene pada Organisasi Generasi Muda Nias di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru:

1. Pada faktor sosiodemografi (umur, jenis kelamin dan tingkat pengetahuan) bahwa kelompok umur yang paling banyak pada organisasi generasi muda nias yang berumur ≥ 21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 8 orang (26,7%) dan perempuan 9 orang (30%) sedangkan pada umur <21 tahun ada 9 orang (30%) laki-laki dan 4 orang (13,3%) perempuan. Pada tingkat pendidikan Yang paling banyak pada kelompok SMA sebanyak 18(60%), 5 orang (16,7%) D3 dan 7 orang (23,3%) S1.
2. Kriteria OHI-S baik lebih besar pada kelompok umur ≥ 21 tahun dengan jenis kelamin laki-laki 4 orang (13,3%) dan perempuan 3 orang (10%). Dengan tingkat pendidikan D3, 3 orang (10%) dan S1, 4 orang (13,3%) . Pada kriteria OHI-S Sedang berusia <21 tahun 8 orang (26,7%) Laki-laki dan Perempuan 10 orang (10,3%) dengan Tingkat Pendidikan 12 orang 9 (40%) SMA , 2 orang (6,7%) D3 dan 4 orang (13,3%) yang S1 terdapat juga kriteria OHI-S Buruk ditemukan pada umur <21 tahun sebanyak 5 orang (16,7%) berjenis kelamin Laki-laki dengan tingkat pendidikan SMA.
3. Faktor sosiodemografi (umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) mempengaruhi Oral hygiene seseorang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menembah wawasan dan pengetahuan tentang faktor sosiodemografi terhadap oral hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dipergustakaan politeknik kesehatan medan jurusan keperawatan gigi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi pada seseorang terutama untuk anak sekolah yang memang memiliki resiko tinggi terhadap terjadinya karies gigi sehingga faktor-faktor tersebut dapat dicegah untuk mengurangi timbulnya karies gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktis*, edisi revisi VI, Jakarta : PT Reneka Cipta, 2006.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Lap Nas 2018. 2018:1-384.<https://archive.org/details/LaporanRiskasdas2018NasionalPromkes.net/page/n9/mode/2up>
- Basuni, Cholil, Deby Kania Tri Putri. 2014. "Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar", *Dentino (Jur. Ked. Gigi)*, Vol II. No 1. Maret 2014 : 18 – 23. <http://fkg.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2016/01/GAMBARAN-INDEKS-KEBERSIHAN-MULUT.pdf>
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2009.<http://sireka.pom.go.id/requirement/UU-36-2009-Kesehatan.pdf>
- Dorlan, W. A. Newman. 2002. *Kamus Kedokteran Dorlan*. Jakarta: EGC.
- Fatmala, LarasEni., Sari Kusumadewi., dan Komang Ayu Kartika Sari." *Gambaran Perilaku Berdasarkan Sosiodemografi, Pengetahuan, Persepsi Terkait Oral Hygiene Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Universitas Udayana*. *ODONTO Dental Journal*.<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/odj/article/view/2715>
- Greene, John G., Jack R. Vermillion. 1964. *The Simplified Oral Hygiene Index-The Journal of the American Dental Association*. [http:// jada.ada.org/ article/](http://jada.ada.org/article/)
- Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. 2001. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC;
- Kusumawardani, Endah. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: SIKLUS.
- Lembaga Demografi FE UI. 2000. *Dasar-Dasar Demografi*. Lembaga Penerbit FE UI Jakarta.
- Mantra, I. B., 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pintauli S, Hamada T. *Menuju Gigi & Mulut Sehat Pencegahan Dan Pemeliharaan*. Edisi Revisi. Medan: USU Press, 2012: 4-9.
- Putri, Megananda H, Herijulianti Eliza, Nurjannah Neneng. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC; 2010.
- Tarigan, Rasinta. *Karies gigi*. Jakarta :EGC, 2013.

Formulir Pemeriksaan Kebersihan Gigi Dan Mulut/OHI-S

Nama :

Jenis kelamin :

Tingkat pendidikan :

Umur :

Gigi Index

Debris Index

			Skor DI

			Skor CI

Calkulus
Index

Skor
OHI-S :

Kriteria

OHI-S

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh sulastris ziliwu dengan judul **“Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias Di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru”**

Nama :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara suka rela tanpa paksaan. bila selama penelitian ini saya menginginkan pengunduran diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Medan, 2020

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Mengetahui,
pelaksana penelitian

Sulastris Ziliwu
P07525017041



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.334/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Faktor Sosiodemografi Terhadap Oral Hygiene Pada Organisasi Generasi Muda Nias, Dipadang Bulan Kecamatan Medan Baru”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Sulastri Ziliwu**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Jep Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 247 /2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

28 Februari 2020

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Ketua Organisasi Generasi Muda Nias
Jl. Bahagia No. 41 Padang Bulan Medan

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Sulastri Ziliwu
NIM : P07525017041
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Faktor Sosiodemografi terhadap Oral Hygiene pada Anggota Organisasi Generasi Muda Nias di Padang Bulan Kecamatan Medan Baru**", yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



**GENERASI MUDA NIAS
(GEMA NIAS)**

Sekretariat : Jln. Bahagia No.41 Pasar I Padang Bulan Medan
Email : gema_nias@yahoo.com HP. 082365802019/082304561006

Medan, 13 Maret 2020

No : 010/BPH-Pusat/GEMA_NIAS/III/2020

Lamp : -

Hal : Persetujuan Melakukan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Jurusan Kesehatan Gigi

di

Tempat

Dengan hormat,

Menjawab surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi No: PP.07.01/00/01/247/2020 pada bulan Februari 2020, tentang Permohonan Melakukan Penelitian di Organisasi Generasi Muda Nias (GEMA NIAS) pada bulan Februari sampai dengan selesai, maka bersama ini kami memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian di Organisasi Generasi Muda Nias (GEMA NIAS) kepada mahasiswa atas nama :

Nama : Sulastri Ziliwu

NIM : P07525017041

Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami BPH-Pusat Generasi Muda Nias (GEMA NIAS) menyampaikan terima kasih.

Ketua Umum Generasi Muda Nias
(GEMA NIAS)

Apriaman Lase

MASTER TABEL

No	NO. RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMIN	TINGKAT PENDIDIKAN			JUMLAH	KRITERIA OHI-S		
				SMA	D3	S1		BAIK	SEDANG	BURUK
1	001	23	L			✓	1	✓		
2	002	20	L	✓			1		✓	
3	003	25	L			✓	1	✓		
4	004	21	L		✓		1	✓		
5	005	21	L	✓			1		✓	
6	006	22	L			✓	1	✓		
7	007	20	L	✓			1			✓
8	008	20	L	✓			1			✓
9	009	22	L		✓		1		✓	
10	010	18	L	✓			1			✓
11	011	22	L			✓	1		✓	
12	012	18	L	✓			1			✓
13	013	20	L	✓			1		✓	
14	014	23	L			✓	1		✓	
15	015	20	L	✓			1		✓	
16	016	20	L	✓			1			✓
17	017	20	L	✓			1		✓	
18	018	23	P			✓	1		✓	
19	019	20	P	✓			1		✓	
20	020	22	P		✓		1		✓	
21	021	19	P	✓			1		✓	
22	022	21	P	✓			1		✓	
23	023	23	P			✓	1		✓	
24	024	20	P	✓			1	✓		
25	025	22	P			✓	1	✓		
26	026	23	P		✓		1	✓		
27	027	22	P		✓		1		✓	
28	028	22	P	✓			1		✓	
29	029	23	P	✓			1		✓	
30	030	20	P	✓			1		✓	

DAFTAR KONSULTASI
GAMBARAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PORAL HYGIENE
PADA ORGANISASIGENERASI MUDA NIAS DI PADANG BULAN
KECAMATANMEDAN BARU

NAMA : SULASTRI ZILIWU
NIM : PO7525017041

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Selasa, 07 januari 2020	Judul Penelitian		- Lakukan Survey Awal - Pertimbangkan Waktu dan Lokasi		
2	Jum'at, 10 januari 2020	Penyerahan Judul		Acc Judul		
3	Senin, 13 januari 2020	Out Line		Lanjut ke Bab I		
4	Kamis, 14 januari 2020	BAB I	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	- Data Terbaru - Data Indonesia		
5	Jum'at 17 januari 2020	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Defenisi Operasional	- Tambah Referensi - Perbaiki Defenisi Operasional		
6	Selasa, 21 januari 2020	BAB III	A. Jenis dan Desain Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan dan Analisa Data	- Perbaiki Cara Pengumpulan Data - Lanjut ke Bab berikutnya		
7	Kamis, 23 januari 2020		Format pemeriksaan	Lanjut untuk seminar proposal		

8	Rabu , 7 februari 2020	Ujian proposal		Mempersiapkan diri Mengambil surat permohonan penelitian		
9	Senin, 10 februari 2020	Bab I-III	Revisi perbaikan proposal KTI	Sudah melakukan perbaikan (revisi)		
10	sabtu 7 maret 2020	Pengambilan Data		- Menjaga sikap dan sopan santun - Melakukan penelitian		
13	Senin 16 maret 2020	- Pemeriksaan format pemeriksaan -Master tabel				
12	Selasa 17 maret 2020	Bab IV-V		- Hasil penelitian dan pembahasan - Simpulan dan saran		
13	Rabu 29 April 2020	Ujian Seminar Hasil		Ujian Seminar Hasil		
14	Selasa 10 Juni 2020	Revisi dan Konsul		Pemeriksaan kelengkapan data		
15		Menyerahkan KTI		Jilix lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan		

Medan, Juli 2020

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing,

drg. ETY Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Manta Rosma S.Pd, M.Kes
NIP. 196111061982032001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																						
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																			
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■															
3.	Persiapan Izin Lokasi									■														
4.	Pengumpulan Data									■	■													
5.	Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■							
6.	Analisa Data											■	■	■	■	■	■							
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■	■	■			
8.	Seminar Hasil Penelitian																					■	■	■
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																					■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sulastri Ziliwu
Nim : P07525017041
Tempat, tanggal lahir : Meulaboh, 21 juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : 5 (lima) dari 6 (Enam) bersaudara
Alamat : Desa Hambawa, Kec, Gunungsitoli Utara
Status Mahasiswa : Jalur Reguler

Riwayat Pendidikan

1. SD (2004-2010) : SDN 076677 HAMBAWA
2. SMP (2010-2013) : SMPN 1 GUNUNGSITOLI UTARA
3. SMA (2013-2016) : SMAN UANGGULAN SUKMA NIAS
4. DIPLOMA III (2017-2020) : KESEHATAN GIGI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

